

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Relationship of Independent Learning and Time Management with Academic Achievement of 2013 Stambuk Students Study Program in Economics Education Department, State University of Medan

(Hubungan Kemandirian Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Stambuk 2013 Program Studi Pendidikan Tataniaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan)

Nurhasanah ^{1*}

¹Pendidikan Ekonomi, FE Universitas Negeri Medan

*Correspondence: E-mail: Nurhasanahdaulay80@yahoo.co.id

Abstract

Keywords:

Independent Learning,
Time Management,
Student Academic
Achievement

This study aims to determine the relationship between learning independence and time management with academic achievement of students in the 2013 Stambuk Education Study Program, State University of Medan. The population in this study were students of the 2013 Commerce Administration Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan, amounting to 109 people. The sample used in this study was 54 people using the random sampling technique, sampling refers to Arikunto's opinion. Data collection techniques used in this study were observation, documentation and questionnaires. The results state that there is a positive and partially significant relationship with student academic achievement with $\text{sig} < \text{i.e. } 0.000 < 0.05$ and with $\text{tcount} > \text{ttable}$ ($4.583 > 1.67$). Simultaneously, the variables of learning independence (X1) and time management (X2) were positively and significantly related to the variable of student academic achievement (Y) with a value of $\text{sig} < 0.000 < 0.05$.

Pendahuluan

Mahasiswa adalah pemuda yang mempunyai peran besar dalam menentukan arah perbaikan bangsa ini. Mahasiswa sebagai elemen masyarakat yang mempunyai kekuatan untuk memperbaiki dan memperbarui kondisi masyarakat, bangsa, dan negara. Pada hakekatnya tiap mahasiswa seharusnya memiliki kemandirian dalam belajar. Kalaupun harus mengikuti kuliah, diskusi, mengerjakan tugas, dan sebagainya, dia sendirilah

yang harus aktif mencari bahan dan sumber bacaan. Mahasiswa yang telah mandiri akan memiliki inisiatif atau dorongan dan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkannya. Sikap kemandirian ini mutlak dimiliki dalam mencapai paradigma student centered learning. Mahasiswa harus menanamkan sikap percaya diri untuk keberhasilan kemandirian belajar.

Kemandirian belajar harus dimulai oleh seluruh mahasiswa bahkan sejak pertama kali memasuki perguruan tinggi. Kemandirian belajar adalah hasil suatu proses dan pengalaman belajar itu sendiri. Mahasiswa harus punya keyakinan bahwa dosen bukan sumber pengetahuan utama. Sumber pengetahuan utama tersedia di perpustakaan dan di media cetak atau audio visual lainnya. Kemandirian merupakan sikap yang terbentuk akibat rancangan proses belajar yang cermat. Sikap atau perilaku mandiri merupakan sikap yang sengaja dibentuk dan bukan sesuatu yang datang dengan sendirinya. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri mahasiswa sehingga mahasiswa berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar.

Dalam mendukung usaha kemandirian belajar, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen waktu untuk mengatur segala aktivitasnya. Menjadi mahasiswa kegiatannya pun bertambah selain menuntut ilmu, juga mengikuti berbagai aktifitas seperti kegiatan tambahan, organisasi kemahasiswaan, atau aktifitas yang lainnya. Dengan berbagai aktifitas tersebut, tentu seorang mahasiswa harus pandai mengatur waktu, merencanakan kegiatan-kegiatan, dan bahkan banyak aktifitas yang menyita waktu sehingga target belajar pun gagal. Prinsip utama dari pengelolaan waktu secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi: waktu untuk belajar, waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri untuk bersantai. Bagaimanapun waktu untuk bersantai tersebut diperlukan untuk mengembalikan energi yang sudah terpakai untuk belajar dan bekerja.

Memang tidak ada satu cara ampuh yang berlaku bagi semua orang dalam manajemen waktu, tetapi dengan mengenali diri sendiri dengan lebih baik dapat menentukan bagaimana akan mempergunakan waktu dengan lebih efektif. Mahasiswa sering menunda tugas kuliah dan mengerjakannya sebelum deadline, dalam waktu yang cukup singkat. Tugas akademik yang dikerjakan menjadi kurang optimal, kondisi ini terjadi secara berulang-ulang. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar mahasiswa itu kurang efektif.

Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang dalam belajar. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk bekerja dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Prestasi belajar akademik merupakan sisi kehidupan dari setiap mahasiswa, agar memperoleh prestasi akademik yang lebih baik, setiap mahasiswa harus membiasakan belajar teratur dengan porsi yang teratur. Hanya dengan keuletan, percaya diri dan disiplin diri yang dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal.

Tabel 1.1

Rekapitulasi IPK Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Indeks Prestasi Kumulatif		
		< 3.00	3.00 – 3.50	3.51- 4.00
Reguler A	41	0	35	6
Reguler B	42	5	31	6

Ekstensi	26	10	16	0
Jumlah	109	15	82	12

Sumber: KHS Mahasiswa Stambuk 2013

Berdasarkan data rekapitulasi IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa 109 orang, ada sebanyak 82 orang (75.2 %) mahasiswa mendapatkan indeks prestasi kumulatif dengan rentang 3.00 – 3.50, untuk IPK <3.00 ada 15 orang (13.8 %) dan untuk rentang IPK 3.51-4.00 hanya 12 orang (11 %). Dari data rekapitulasi IPK tersebut dapat terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 3.00 yaitu sekitar 13,8 % atau sekitar 15 mahasiswa, dalam hal ini masalah yang dihadapi mahasiswa dikarenakan ada beberapa mata kuliah yang belum tuntas, sehingga untuk meningkatkan IPK, mahasiswa harus mengulang matakuliah yang belum tuntas dan mahasiswa juga harus menambah masa studi, hal ini terkait dengan manajemen waktu dan efisien waktu pada mahasiswa tersebut.

Sejalan dengan hal diatas, menurut hasil observasi yang dilakukan penulis dengan beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, fenomena yang terjadi pada angkatan 2013 ada sekitar 54 % mahasiswa belum memiliki sikap kemandirian belajar, hal ini terlihat dimana mahasiswa belum memiliki keinginan sendiri untuk memenuhi kebutuhan belajarnya dan sekitar 57 % mahasiswa dengan penggunaan waktu yang kurang efisien, hal ini terlihat bahwa mahasiswa hanya akan belajar pada waktu dihadapkan pada masa-masa ujian formatif saja. Akan tetapi lepas masa ujian mahasiswa mengurangi porsi belajarnya.

Pengembangan Hipotesis

Kemandirian secara etimologi berasal dari kata dasar mandiri yang berarti tidak tergantung kepada orang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:710) “mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain”. Sedangkan Ali dan Asrori (2011: 109) mengemukakan bahwa “Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau benda”.

Brammer dan Shostrom (dalam Ali, 2011: 109) menyatakan bahwa “Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian”. Jika dihubungkan dengan belajar, kemandirian berarti kondisi dimana mahasiswa bebas dari ketergantungan terhadap orang lain, memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri tanpa adanya anjuran dari orang lain, menggunakan kemampuan diri sendiri untuk belajar dan mampu mendisiplinkan diri dalam waktu belajarnya. Kemandirian adalah suatu keadaan atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang karena dorongan dari dalam diri sendiri tanpa tergantung kepada orang lain.

Menurut Stewart, dkk (dalam Munir, 2009:248) “kemandirian belajar pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan. “ Proses pembelajaran hendaknya diupayakan agar dapat memberikan kebebasan dan kemandirian kepada pembelajar dalam proses belajar. Pembelajaran bebas secara mandiri untuk menentukan atau memilih materi pembelajaran yang akan dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya. Selanjutnya Tahar (2006:92) mengemukakan bahwa “Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi belajar.”

Ciri-ciri kemandirian belajar menurut Djamarah (dalam Raphita, 2011:24) yaitu:

1. Tanggung jawab dalam belajar
2. Tegas dalam mengambil keputusan
3. Mempunyai fasilitas dan perabot belajar

4. Mengatur waktu belajar
5. Mengulangi bahan pelajaran
6. Menghafal bahan pelajaran
7. Membaca buku
8. Membuat ringkasan dan ikhtiar
9. Mengerjakan tugas

Mahasiswa merupakan makhluk sosial dan intelektual yang memiliki segudang kesibukan serta tanggung jawab yang besar bagi dirinya, lingkungan, serta masa depannya, yang tentunya dalam porsi yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu lainnya. Selain mengerjakan tugas kuliah atau mengikuti kegiatan perkuliahan di dalam kelas, para mahasiswa yang aktif biasanya juga memiliki kegiatan lain di luar kampus, seperti organisasi kampus ataupun organisasi kemasyarakatan.

Banyak mahasiswa tidak tahu bagaimana manajemen waktu yang baik agar mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan tugas yang dihadapi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 708) manajemen adalah “penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran”. Sedangkan Stoner (diakses 6 Maret 2015) mendefenisikan manajemen sebagai proses dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, mengendalikan dan memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran.

Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu seni, ilmu dan proses dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya, pengorganisasian, seperti perencanaan, penyusunan personalia dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menjadi mahasiswa berkompeten, maka kita membutuhkan manajemen waktu yang tepat dan bijaksana. Hal ini penting karena waktu tidak dapat kembali ataupun diputar untuk kedua kalinya. Hal terpenting dari mengelola waktu bukanlah bagaimana kita membuat perencanaan waktu yang kita miliki, namun juga melihat hasil yang dapat kita capai dari manajemen waktu tersebut. Pengelolaan waktu dan manajemen waktu yang baik sangat bermanfaat dalam pengertian mengefesiensikan pembagian waktu mahasiswa untuk belajar.

Menurut Taylor (diakses 07 Maret 2015) “Manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering memakan banyak waktu. Selanjutnya menurut Chrisyanti (dalam Ummasyroh dkk, 2013:59) mengatakan bahwa “Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu”. Dari uraian diatas menyatakan bahawa betapa pentingnya menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin. Karena kehidupan manusia merupakan waktu yang ia lewati dan waktu yang tersedia memberikan dua peluang yaitu digunakan sebaik mungkin atau dibiarkan berlalu dengan sia-sia. Setiap mahasiswa harus mampu melihat kedua peluang tersebut untuk mengelola kegiatannya. Jadi, manajemen waktu merupakan suatu proses pengorganisasian dan pemikiran manusia di mana seseorang mengatur terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan sehingga mampu menata dan menetapkan segala hal yang ada disekitarnya diantaranya mengetahui skala prioritasnya.

Menurut Macan dkk (dalam anggraini, 2013: 19) “manajemen waktu itu mencakup penetapan tujuan dan prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, menghindari penundaan, dan meminimumkan waktu yang terbuang”. Setiap mahasiswa selalu mempunyai keinginan untuk mendapatkan prestasi yang baik. Namun untuk memperoleh prestasi yang baik tidak lah mudah. Harus belajar dengan baik. Kewajiban yang paling penting bagi setiap mahasiswa adalah belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan ilmiah. Hamdani (dalam Istarani & Intan, 2015:35) mengatakan bahwa “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. Menurut Slameto (2010:2) menyatakan bahwa : “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar menurut Slameto, (2010:3) yaitu:

1. Perubahan terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan afektif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Prestasi akademik tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Karena belajar itu adalah proses, sedangkan prestasi adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Dalam pendidikan, belajar merupakan kata kunci yang paling penting, sehingga tanpa ada belajar maka pendidikan tidak akan pernah berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sobur (diakses 09 Maret 2015) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar.

Sedangkan menurut Setiawan (dalam Sobur, diakses 09 Maret 2015) “Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal”. Selanjutnya menurut Muryono (diakses 09 Maret 2015) menyebutkan “prestasi akademik adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu program yang telah ditentukan”.

Dari beberapa penjelasan yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi akademik adalah suatu istilah untuk menunjukkan keberhasilan pencapaian tujuan belajar dengan mengikuti proses belajar, sehingga adanya perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu, yang diukur melalui evaluasi dan dinilai dalam bentuk angka maupun huruf yang tercantum didalam daftar nilai.

Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor *intern* terdiri dari:
 1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
 2. Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan dan kesiapan).
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor *ekstern* terdiri dari:
 1. Faktor keluarga. Faktor keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 2. Faktor sekolah. Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 3. Faktor masyarakat. Faktor masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Mulyasa (dalam Istarani & Intan, 2015:39) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu

1. Bahan atau materi yang dipelajari
2. Lingkungan
3. Faktor instrumental
4. Kondisi peserta didik

Kemandirian belajar dan manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu suatu proses mengelola diri sendiri sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan. Penelitian ini akan diadakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua mahasiswa stambuk 2013 Program Studi Pendidikan Tataniaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 109 orang yaitu terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
A Reguler	41
B Reguler	42
Ekstensi	26
Jumlah	109

Sampel dari penelitian ini diambil 50 % dari setiap kelas, jadi sampel dari penelitian ini adalah 50 orang.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelas	Jlh Siswa	%	Sampel
A	41	50 % x 41	20
B	42	50 % x 42	21
Eks	26	50 % x 26	13
Jumlah	109		54

Untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai bahan penyusunan penulisan ini, maka yang menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara observasi, dokumentasi, dan angket.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengacu pada hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa stambuk 2013 Prodi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan.

Dari hasil analisis korelasi ganda diketahui hubungan antara kemandirian belajar dan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa diperoleh $r_{hitung} = 0,594$, sedangkan $r_{tabel} = 0,266$ ($0,594 > 0,2632$) pada taraf signifikan 95% atau α 0,05, sehingga menunjukkan ada hubungan antara kemandirian belajar dan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa.

Kemudian hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$ dengan derajat 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar (X_1) ada hubungan yang positif dan signifikan secara parsial dengan prestasi akademik mahasiswa stambuk 2013 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan. Sedangkan variabel manajemen waktu mempunyai sig sebesar 0,000 dan α sebesar 0,05 sehingga $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu ada hubungan yang positif dan signifikan secara parsial dengan prestasi akademik mahasiswa stambuk 2013 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan diterima.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan hasil bahwa nilai sig sebesar 0,000 dan α sebesar 0,05. Karena $\text{sig} < \alpha$ yaitu ($0,000 < 0,05$) dengan derajat kepercayaan 95%, maka hipotesis menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa dan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa stambuk 2013 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan diterima. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa hubungan antara kemandirian belajar dan manajemen

waktu secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 0,353 atau 35,3% dengan prestasi akademik mahasiswa dan sisanya dijelaskan faktor lain diluar analisa variabel dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kemandirian belajar sebesar 3,10 termasuk kategori baik, manajemen waktu sebesar 3,08 termasuk kategori baik, sedangkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 3,17 yang termasuk kategori baik. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,001 < 0,05$ dengan derajat 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara parsial antara kemandirian belajar dengan prestasi akademik mahasiswa stambuk 2013 Progran Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) variable manajemen waktu mempunyai sig sebesar 0,000 dan α sebesar 0,05 sehingga $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan derajat kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara parsial antara manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa stambuk 2013 Program Studi Pendidikan Tata Niaga Unversitas Negeri Medan diterima. Dari hasil perhitungan uji F korelasi, untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar (X1) dan manajemen waktu (X2) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y), diperoleh Fhitung = 13,393 dan Ftabel = 3,18 ($13,393 > 3,18$) pada taraf signifikan 95% atau alpa 0,05 dengan $dk=n-k-1$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa stambuk 2013 Progran Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan diterima.

Daftar Pustaka

- Agustina, Sari. 2010. *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi*. <http://eprints.uns.ac.id/> (15 Maret 2015)
- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spoof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Akademis pada Politeknik Negeri Sriwijaya*. Jurnal Orasi Bisnis, ISSN: 2085-1375 Usu, Repository. 2014. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/pdf> (3 Maret 2015)
- Ali, Mohammad, dkk. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ananda, R., & Zebur, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebur, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Anggraini, Elfi. 1997. *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar*.
- Ayu, P. W. (2023). The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Cakrawala Pendidikan. ISSN: 0216-1370
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Desta., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)
- Dhesiana. 2009. <https://dhesiana.wordpress.com/2009/01/16/kemandirian-dalam-belajar/> (02 Maret 2015)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi
- Gunawan, Imam. 2010. <http://masimamgun.blogspot.com/2010/08/dasar-dasar-manajemen.html>. (diakses 10 Maret 2015)
- Harianja, Sehat S. 2014. *Pengaruh Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap*

- Prestasi Belajar Siswa Di SMK YAPIM 2 Medan*. Universitas Negeri Medan
- Hasan. 2011. <https://hasan.blogspot.com/2011/09/18/defenisi-waktu/> (7 Maret 2015)
- Haynes, Maron E. 2010. *Time Management, third edition* Manajemen Waktu. (Terjemahan Febrian Ika Dewi).
- Hofer. 2011. <https://factor-faktor-yang-mempengaruhi-manajemen-waktu/2011/04/01/> (08 Maret 2015)
- Istarani dan Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Mediapersada
- <http://eprints.unika.ac.id/12239/> (diakses tanggal 12 Maret 2015)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Jakarta : Indeks
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/disorganisasi> . Depdiknas. (diakses 5 Maret 2015)
- Kholisa, Nur. 2012. *Hubungan Manajemen Waktu dengan Efektivitas Kerja Karyawan*. Jurnal Vol 1 ISSN : 2252-6838
- Khosun, Nur. 2011. <http://nurkhosun.blogspot.com/2011/05/kemandirian-belajar.html> (5 Maret 2015)
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebur, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. *Dharmawangsa: International Journal of the Social ...*
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Manihai, Roy. 2013. <http://mapande.blogspot.com/2013/09/ciri-ciri-kemandirian-menurut-para-ahli.html> (3 Maret 2015)
- Masruri. 2012. *Implementasi Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Cakrawala Pendidikan.
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Atfhal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70–75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Mukminin, dkk. 2013. *Penggunaan Teknik Seven Jumps Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa*.
- Mulyani, Mustika 2013. *Hubungan antara Manajemen Waktu dengan self regulation learning pada mahasiswa*. Jurnal Pendidikan. ISSN: 2252-624X
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Muryono.2013.<https://muryono.blogspot.com/2013/09/pengertian-prestasi-akademik/> (09 Maret 2015)
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnaningsih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).

- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Puspitasari, Widya. 2013. *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja*. Jurnal. <http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/download/1571/909>. ISSN: 2303-114X
- Sari. 2014. <https://sari.blogspot.com/2014/10/keunggulan-keunggulan-kemandirian-belajar/> (15 Maret 2015)
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Purnama Media Group
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusive. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur. 2012. <https://sobur.blogspot.com/2012/06/pengertian-prestasi-akademik-mahasiswa/> (09 Maret 2015)
- Spillane, James J. 2013. *Time Management Pedoman Praktis Pengelolaan Waktu*. Yogyakarta: Kanisius
- Stoner. 2013. <https://mohstoner.blogspot.com/2013/06/15/pengertian-manajemen-secara-umum/> (6 Maret 2015)
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumarmo, Utari. 2012. *Kemandirian Belajar*. <http://math.sps.upi.edu/?p=61>. (3 Maret 2015)
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
- Tahar, Irzan. 2006. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jurnal

- Pendidikan terbuka dan Jarak jauh. Vol.7/no.2. September 2006. Universitas Terbuka
- Taylor.2012. <https://taylor.blogspot.com/2012/03/12/defenisi-manajemen-waktu/> (07 Maret 2015)
- Ummasyaroh, dkk. 2013. *Efektifitas Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Target*
- Utari. 2011. <https://utari.blogspot.com.2011/09/karakteristik-kemandirian-belajar/> (03 Maret 2015)
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Vol.14/no.1. April 2012. STKIP PGRI Blitar
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Wibasuri, Anggalia, dkk. 2014. *Determinan Self Efficacy dalam Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung*. Jurnal. ISSN : 2407-6171
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wijayanti, Etja. 2013.<http://etzawijayanti.blogspot.com/2013/05/asertivitas-perilaku-asertif-adalah.html>. (diakses 12 Maret 2015)
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>